

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan karakteristik objek dilapangan peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Moleong, definisi kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.”<sup>33</sup> Pengertian yang serupa dikemukakan oleh Furchan, menurutnya penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri”.<sup>34</sup> Jadi dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh suatu data, data tersebut berupa kata-kata dari subyek serta pelaku yang diamati secara menyeluruh.

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan pertimbangan, *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda”.<sup>35</sup> Di lapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Dengan demikian peneliti ingin mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subyek

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

<sup>34</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>35</sup> Moleong, *Metodologi...*, 5.

dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat mempermudah dalam menyajikan data deskriptif. *Ketiga*, sesuai dengan kondisi objek dilapangan maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan subyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi subyek tidak merasa terbebani. Berarti penelitian kualitatif ini mengutamakan hubungan secara langsung antara penulis selaku peneliti dengan subyek yang diteliti dan peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama.<sup>36</sup>

## **B. Jenis Penelitian**

Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan tujuan memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap. Sementara jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Menurut Sumanto seperti yang dikutip Syafi'I adalah:

Penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan dan untuk menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang.<sup>37</sup>

Dalam jenis penelitian deskriptif, penelitian yang penulis lakukan masuk pada penelitian studi kasus, artinya ialah "Penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, 4.

<sup>37</sup> Asrof Syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: EIKAF, 2005), 21.

interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat”.<sup>38</sup>

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan.<sup>39</sup> Jadi kehadiran peneliti dalam hal ini memang sangat dibutuhkan untuk mengamati secara langsung kondisi, keadaan, dan fenomena yang sedang terjadi di sekolah atau madrasah, hal tersebut dimaksudkan agar mengetahui kejadian-kejadian akan berbeda atau tidak dengan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Adapun tujuannya untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif terhadap objek yang diteliti.

### D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMPN 2 Gurah yang bertempat di Turus, Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Berikut Profil UPTD SMP NEGERI 2 GURAH;

#### 1. Lokasi SMP Negeri 2 Gurah

Alamat : Jl. Raya Turus No. 108  
 Kecamatan : Gurah  
 Kabupaten : Kediri  
 Kode Pos/ telepon : 64181/ 0354-545366  
 Email : [esempeduagurah@gmail.com](mailto:esempeduagurah@gmail.com)  
 Web Blog : [smpn2gurah.blogspot.com](http://smpn2gurah.blogspot.com)

<sup>38</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 127.

<sup>39</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 82.

## 2. Profil sekolah:

Visi Sekolah: Untuk menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa yang akan datang, perlu dirumuskan visi sekolah. Adapun visi UPTD SMP Negeri 2 Gurah adalah mewujudkan lingkungan pendidikan yang indah, bersih dan aman, sehingga dapat menumbuhkembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang luhur yang mendukung dan mempercepat peserta didik menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasari iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam suasana yang harmonis. Berdasarkan hal tersebut maka Visi UPTD SMP Negeri 2 Gurah adalah :

**BER-IMTAQ, BERPRESTASI, TERAMPIL, BERBUDI LUHUR  
DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN**

Indikator-indikator Visi :

- a. Unggul dalam ImTaq
- b. Unggul dalam pencapaian NUN
- c. Unggul dalam lomba mata pelajaran
- d. Unggul dalam bidang prestasi olah raga dan kesenian
- e. Unggul dalam ketrampilan
- f. Unggul dalam budi pekerti
- g. Unggul dalam lingkungan

Misi Sekolah

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah
- b. Mewujudkan kurikulum UPTD SMP Negeri 2 Gurah yang standar
- c. Meningkatkan rata-rata nilai lulusan

- d. Meningkatkan kemampuan sains dan bahasa Inggris
- e. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- f. Mewujudkan para pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten
- g. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh
- h. Mewujudkan sarana dan prasarana sekolah yang relevan dan mutakhir
- i. Mewujudkan kemampuan olahraga dan seni yang tangguh dan kompetitif
- j. Mewujudkan kerjasama dengan pihak yang terkait upaya pembiayaan pendidikan yang memadai, berdaya guna dan berhasil guna serta akuntabel
- k. Mewujudkan budaya disiplin dan lingkungan sekolah yang berwawasan wiyata mandala
- l. Mengembangkan budaya "Senyum, Salam, Sapa, Santun, dan Sedekah".
- m. Mengelola limbah menjadikan sesuatu yang bermanfaat.
- n. Menciptakan masyarakat sekolah yang kreatif dan inovatif yang berwawasan lingkungan.

#### Akreditasi Sekolah

- a. Pelaksanaan Akreditasi 24 Agustus 2014
- b. Nilai yang dicapai 94 dengan Predikat Baik.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> UPTD SMPN 2 Gurah, Kab. Kediri

### **E. Sumber Data**

Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>41</sup> Adapun menurut Lofland dan Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>42</sup> Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, untuk menggali data mengenai strategi dari guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk integritas ke-Islaman siswa di SMPN 2 Gurah. Kemudian, selain guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik, pembina ekstrakurikuler BTQ dan rebana. Bentuk data tambahan berupa lampiran Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta dokumentasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, sikap peserta didik kepada Bapak/Ibu guru SMPN 2 Gurah.

### **F. Pengumpulan Data**

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>42</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 157.

menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.<sup>43</sup>

Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Wawancara Mendalam

Menurut Deddy Mulyana wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.<sup>44</sup>

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam dengan tujuan ingin memperoleh data yang dibutuhkan peneliti mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan integritas ke-Islaman peserta didik. Wawancara tersebut dilakukan peneliti secara berkali-kali kepada guru Pendidikan Agama Islam, kemudian peserta didik, pembina ekstrakurikuler. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya "percaya dengan begitu saja" pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek dalam kenyataan

---

<sup>43</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta:Teras, 2006 ), 83.

<sup>44</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

melalui pengamatan. Itulah sebabnya cek dan ricek dilakukan secara silih berganti dari hasil wawancara ke pengamatan di lapangan, atau informan yang satu ke informan yang lain.<sup>45</sup>

Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar *check* harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai peserta didik di sekolah tersebut dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di *SMPN 2 Gurah* untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di dalam pembentukan integritas ke-Islaman siswa, sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

## 2) Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (*observees*). Observasi ini digunakan dalam penelitian eksploratif.<sup>46</sup> Menurut Ahmad Tanzeh “observasi partisipan adalah sebuah penelitian yang pengumpulan datanya dengan metode observasi berpartisipasi dan bukan menguji hipotesis, melainkan mengembangkan hipotesis”. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan sebagai peneliti untuk mengembangkan teori dan karenanya

---

<sup>45</sup> *Ibid*, 100.

<sup>46</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahcmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 72.



hanya dapat dilakukan oleh peneliti yang menguasai macam-macam teori yang telah ada dibidang yang menjadi perhatiannya.<sup>47</sup>

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>48</sup> Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak wahyudi, M.Pd.I serta Bapak Ali Nurdin, S.Ag guna memperkuat wawancara yang sudah dilakukan peneliti. Selain itu, peneliti mengamati sikap peserta didik kepada gurunya yang menunjukkan bahwa peserta didik sudah terbentuk atau belum terkait integritas ke-Islaman. Jadi peneliti tidak langsung percaya kepada narasumber ketika diwawancarai, namun peneliti harus melakukan pengamatan untuk memperkuat data yang diperoleh.

### 3) Dokumentasi

Menurut Arikunto, Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>49</sup> Dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dalam penerapan metode dokumen ini, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi

---

<sup>47</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, 61.

<sup>48</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Studi Pendekatan...*, 206.

dengan menggunakan *check list* terhadap beberapa variabel yang akan didokumentasikan.<sup>50</sup>

Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian. Disamping itu dalam penelitian pendidikan, di dokumentasi yang ada juga dapat dibedakan menjadi dokumen primer, sekunder, dan tersier yang mempunyai nilai keaslian atau autentisitas berbeda-beda. Dokumen primer biasanya mempunyai nilai dan bobot lebih jika dibanding dokumen sekunder. Sebaliknya dokumen sekunder juga mempunyai nilai dan bobot lebih jika dibandingkan dengan dokumen tersier, dan seterusnya. Di dalam buku Hamid Darmadi beliau mengatakan bahwa, seorang peneliti sebaiknya memanfaatkan kedua sumber dokumentasi tersebut secara intensif, agar mereka dapat memperoleh informasi secara maksimal, yang dapat menggambarkan subjek atau objek yang diteliti dengan benar.<sup>51</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil *SMPN 2 Gurah*, daftar guru, struktur organisasi serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan. Selain itu peneliti juga memotret kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh

---

<sup>50</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

<sup>51</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian...*, 266.

guru Pendidikan Agama Islam, mengamati sikap peserta didik terhadap guru, yang menunjukkan integritas ke-Islaman mereka, mengamati keiatan shalat berjama'ah yang dilakukan di sekolah, mengamati kegiatan ekstrakurikuler BTQ dan rebana yang dilakukan setiap hari jumat oleh peserta didik dan didampingi oleh pembina. Sehingga dapat memberikan data-data yang memudahkan peneliti dalam proses penelitian di SMPN 2 Gurah.

### **G. Analisis Data**

Yang dimaksud dengan analisis data, menurut Bogdan dan Biklen yang di kutip oleh Moleong, “adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”<sup>52</sup>

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hierman, yaitu :

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat

---

<sup>52</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 248.

ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

## 2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

## 3) Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarahkan pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisa data, baik yang berasal dari catatan lapangan *observasi* (pengamatan), wawancara (*interview*) maupun dokumentasi. Jadi analisis data itu melibatkan pengorganisasian data, pemilihan data menjadi satuan-satuan tertentu.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan tehnik pemeriksaan data.

Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Ada 3 kriteria atau standar yang digunakan, yaitu:

1. *Credibility* (Keshahihan Internal)

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menemukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penulis pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.<sup>53</sup>

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>54</sup> Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.<sup>55</sup>

c. Triangulasi

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, 327-328.

<sup>54</sup> *Ibid.*, 329.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta), 371.

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>56</sup> Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.<sup>57</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

---

<sup>56</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 7.

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>58</sup>

## 2. *Confirmability* (Objektivitas)

Adalah kriteria untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan penelusurannya atau pelacakan catatan atau lapangan data lapangan dan koherensinya dalam interpretasi. *Confirmability* (Objektivitas) bermakna sebagai proses kerja yang dilakukan untuk mencapai kondisi objektif. Adapun kriteria objektif, jika memenuhi syarat minimum sebagai berikut:

- a. Desain penelitian dibuat secara baik dan benar.
- b. Fokus penelitian tepat.
- c. Kajian literatur yang relevan.
- d. Instrumen dan cara pendataan yang akurat.
- e. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian.
- f. Analisis data dilakukan secara benar.
- g. Hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>59</sup>

## 3. *Transferability* (Kesahehan External)

Artinya bahwa penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Dalam penelitian

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta), 372-374.

<sup>59</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Kauntitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 228-229.

ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*Transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar *transferabilitas*. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>60</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1) Tahap Pendahuluan/Persiapan**

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

### **2) Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>60</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 276-277.



### 3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 4) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.